

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Evaluasi Kesesuaian Lokasi Cafe di Kota Serang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pola persebaran lokasi cafe di Kota Serang, persebaran cafe di seluruh kecamatan di Kota Serang didapatkan bahwa cafe Kota Serang memiliki pola persebaran mengelompok. Hasil analisis peta persebaran cafe didapatkan data bahwa cafe cenderung banyak mengelompok di Kecamatan Serang sebanyak 37 cafe, di Kecamatan Cipocok Jaya 5 cafe, di Kecamatan Taktrakan 5 cafe, di Kecamatan Curug sebanyak 2 cafe, Kecamatan Walantaka 1 cafe dan Kecamatan Kasemen tidak ada cafe. Hal ini berkaitan dengan aksesibilitas di Kecamatan Serang serta Kecamatan Serang merupakan jalur pusat kegiatan utama di Kota Serang seperti banyaknya sarana pendidikan, kesehatan, perekonomian yang berada di Kecamatan Serang.
2. Kesesuaian lokasi cafe di Kota Serang Berdasarkan Faktor-Faktor Penentu Lokasi Cafe, berdasarkan hasil analisis penelitian, didapatkan bahwa kelas kesesuaian lokasi cafe di Kota Serang dengan kelas sangat sesuai, kelas cukup sesuai dan kelas kurang sesuai. Kelas sangat sesuai memiliki nilai persentase 1% dengan luas 332,085 Ha dari luas total keseluruhan wilayah penelitian yaitu 26.293,445 Ha, kelas cukup sesuai memiliki nilai persentase yaitu 14% dengan luas 3.708,48 Ha dan kelas kurang sesuai memiliki nilai persentase paling tinggi yaitu 85% dengan luas 22.252,88 Ha. Jumlah titik lokasi cafe di Kota Serang berdasarkan hasil penelitian berjumlah 50 titik cafe di seluruh Kota Serang kecuali di Kecamatan kasemen karena di Kecamatan Kasemen setelah dilakukan pencarian dalam penelitian tidak terdapat satu titikpun lokasi cafe di kecamatan ini. Berdasarkan penelitian dari 50 titik cafe di Kota Serang, lokasi cafe yang berada di wilayah dengan kelas kesesuaian sangat sesuai berjumlah 28 titik lokasi cafe, titik dengan kelas cukup sesuai berjumlah 18 titik lokasi cafe dan titik dengan kelas kurang sesuai memiliki hanya 4 titik lokasi cafe.

3. Hasil lapangan dengan kesesuaian lokasi cafe di Kota Serang, berdasarkan hasil lapangan dari segi pendapatan, 28 titik kelas sangat sesuai terbagi kedalam 13 titik mencapai target pendapatan perbulan, 8 titik target pendapatan perbulan tidak menentu, dan 7 titik tidak mencapai target pendapatan perbulan. 18 titik kelas cukup sesuai terbagi kedalam 9 titik mencapai target pendapatan perbulan, 4 titik target pendapatan perbulan tidak menentu, dan 5 titik tidak mencapai target pendapatan perbulan, lalu titik dengan kelas kurang sesuai yaitu 4 titik kelas kurang sesuai dengan 2 titik mencapai target pendapatan perbulan, 1 titik target pendapatan perbulan tidak menentu, dan 1 titik tidak mencapai target pendapatan perbulan. Berdasarkan hasil lapangan dari segi jumlah pengunjung, 28 titik kelas sangat sesuai terbagi kedalam 18 titik mencapai target pengunjung yang datang perbulan, 7 titik target pengunjung yang datang perbulan tidak menentu, dan 3 titik tidak mencapai target pengunjung yang datang perbulan. 18 titik kelas cukup sesuai terbagi kedalam 10 titik mencapai target pengunjung yang datang perbulan, 4 titik target pengunjung yang datang perbulan tidak menentu, dan 4 titik yang tidak mencapai target pengunjung yang datang perbulan, lalu titik dengan kelas kurang sesuai yaitu 4 titik kelas kurang sesuai dengan 2 titik mencapai target pengunjung yang datang perbulan, 1 titik target pengunjung yang datang perbulan tidak menentu, dan 1 titik tidak mencapai target pengunjung yang datang perbulan.

5.2 Implikasi

1. Memperhatikan pemilihan lokasi cafe dapat membantu pengusaha memiliki usah cafe yang dapat memiliki jenjang ekonomi yang baik.
2. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk tidak sembarangan membuka usaha cafe tanpa memperhatikan faktor-faktor pemilihan cafe yang berimbas pada kalahnya persaingan dengan usaha cafe lainnya di Kota Serang.
3. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam menentukan lokasi usaha cafe beriringan dengan arahan pemerintah agar berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah supaya tidak memiliki masalah dikemudian hari.

4. Memperbesar kelompok usaha cafe supaya bisa merata di seluruh kecamatan di Kota Serang sehingga dapat memperluas peluang usaha bagi pelaku usaha maupun para pekerja.
5. Memperhatikan lingkungan sekitar lokasi usaha cafe supaya dapat berjalan beriringan tanpa harus mengganggu / merusak lingkungan sekitar.
6. Menciptakan lokasi usaha cafe yang bersahabat dengan masyarakat sekitar supaya tidak mengganggu kegiatan sehari-hari masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implementasi, didapatkan rekomendasi yaitu sebagai berikut;

1. Untuk masyarakat, adanya cafe memang terlihat seperti memiliki peluang bisnis yang baik, namun perlu diketahui bahwa dalam membuka usaha perlu adanya modal dan pengetahuan yang cukup untuk membuka cafe, hal tersebut perlu diperhatikan dan tidak sembarangan membuka usaha cafe tanpa memperhatikan faktor-faktor penentu cafe, karena akan berimbas pada kegiatan usaha yang tidak baik yang dapat mengakibatkan kurangnya pendapatan cafe dan mengakibatkan cepat tutupnya suatu lokasi usaha cafe.
2. Untuk pelaku usaha yang sudah memulai kegiatan usaha cafe, diharapkan menjaga kegiatan cafe dengan baik dan memperhatikan lingkungan sekitar supaya tidak berseberangan atau mengganggu lingkungan sekitar, ciptakanlah kegiatan cafe dengan baik yang bisa berjalan beriringan dengan lingkungan dan kegiatan lainnya seperti memelihara hubungan dengan baik bersama masyarakat / lingkungan sekitar, supaya dapat memberikan hasil usaha yang baik tanpa harus mengganggu masyarakat dan kegiatan lainnya.
3. Untuk pelaku usaha yang belum / ingin memulai kegiatan usaha cafe, selain dapat menggunakan lokasi dengan kelas sangat sesuai dan diharapkan memperhatikan faktor-faktor penentu lokasi cafe, para pelaku usaha juga bisa memperluas peluang dengan mencoba membangun di lokasi dengan kelas cukup sesuai, karena di kelas ini terlihat sedang mengalami perkembangan dan salah satu sifat cafe adalah berkelompok, dengan memperluas kelompok lokasi usaha cafe di kelas cukup sesuai dapat memberikan peluang terhadap lokasi usaha cafe pribadi maupun pelaku usaha lainnya dan bisa menjadikan

kelas cukup sesuai berubah menjadi kelas sangat sesuai sehingga kelas sangat sesuai untuk lokasi cafe di Kota Serang semakin besar.

4. Untuk pemerintah, peraturan-peraturan dan rencana-rencana yang dimiliki sudah baik akan tetapi dalam pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan lagi supaya kegiatan usaha cafe di Kota Serang dapat berjalan beriringan dengan aturan-aturan yang ada agar kesejahteraan pelaku usaha cafe bisa merata.